

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari 254 data tindak tutur direktif, ditemukan 10 jenis tindak tutur direktif berdasarkan teori Searle dan Vanderveken yaitu *request, command, order, invite, ask, forbid, permit, advise, recommend* dan *call*.

Variasi tuturan direktif oleh penutur pria cenderung menggunakan fitur gramatikal bentuk biasa. Fitur ini didasarkan pada faktor kekuasaan penutur dan latar belakang psikologisnya.

Variasi lainnya adalah penggunaan partikel akhiran *zo* dan *yo*, interjeksi *hora, are, nee*, dan *ek*. Penutur pria cenderung menggunakan kata ganti orang pertama dengan *ore* dan kata ganti orang kedua dengan *omae*.

Variasi tuturan direktif oleh penutur wanita cenderung berupa fitur gramatikal bentuk biasa dan bentuk sopan. Bentuk sopan dituturkan karena pengaruh keadaan psikologis penutur. Faktor kekuasaan yang lebih tinggi daripada mitra tutur menyebabkan penutur menggunakan bentuk formal. Variasi lainnya terdapat pada penggunaan partikel akhiran *yo* serta penggunaan interjeksi *anou* dan *ek*. Penutur wanita juga sering menggunakan *watashi* dan *atashi* untuk kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua digunakan penyebutan nama saja dan sebutan kekerabatan + *chan/kun*.

5.2 SARAN

Pada penelitian ini penulis hanya menganalisis variasi tindak tutur direktif berdasarkan gender penuturnya. Penulis tidak mendasari penelitian dengan teori kesantunan mengingat karakteristik tuturan wanita cenderung lebih santun daripada tuturan pria. Oleh sebab itu, penulis berharap akan ada penelitian selanjutnya yang lebih detail mengenai tindak tutur direktif berdasarkan gender yang diteliti

berdasarkan teori kesantunan Bahasa Jepang, sehingga akan diketahui variasi penuturan direktif penutur pria dan penutur wanita berdasarkan strategi kesantunan yang digunakan.